

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Sejarah Perkembangan Kereta Api	1
I.2 Sejarah Perkembangan Perkeretaapian di Indonesia	2
I.2.1 Masa Hindia Belanda	2
I.2.2 Masa Pendudukan Jepang	2
I.2.3 Masa Pemerintahan Indonesia	3
I.3 Sejarah Stasiun Tugu	3
I.4 Kondisi Stasiun Tugu Saat Ini	4
I.4.1 Kondisi Eksisting	4
I.4.2 Kebijakan Pengembangan	5
I.4.3 Penegembangan Stasiun Tugu	5
I.5 Permasalahan	7
I.5.1 Umum	7
I.5.2 Khusus	7
I.6 Tujuan dan Sasaran	7
I.6.1 Tujuan	7
I.6.2 Sasaran	7
I.7 Lingkup Pembahasan	7

I.8 Metode Pembahasan	8
I.9 Sistematika Pembahasan	8
I.10 Keaslian Penulisan	9
I.11 Kerangka Pola Pikir	10
BAB II TINJAUAN STASIUN KERETA API	11
II.1 Stasiun Kereta Api	11
II.1.1 Pengertian, Fungsi dan Peran Stasiun	11
II.1.2 Klasifikasi Stasiun Kereta Api	12
II.1.3 Sistem Pelayanan dan Pengelolaan	16
II.1.4 Persyaratan Teknis	16
II.2 Efektifitas dan Efisiensi Sebagai Alat dalam Penataan Ruang	17
II.2.1 Pengertian dan Tujuan	17
II.2.2 Faktor Pendukung Efektifitas dan Efisiensi Penataan Ruang	18
II.3 Study Kasus	24
BAB III TINJAUAN STASIUN TUGU	28
III.1 Tinjauan Makro	28
III.2 Tinjauan Mikro	31
III.2.1 Batas Fisik	31
III.2.2 Jalan-Jalan Sekitar Stasiun	32
III.2.3 Entrance	34
III.2.4 Ruang Parkir	35
III.2.5 Sirkulasi	37
III.2.6 Statistik dan Arah Pengembangan	38
III.3 Tata Ruang Dalam	40
III.3.1 Organisasi Ruang	40
III.3.2 Kegiatan Sirkulasi	46
III.3.3 Fisik Bangunan Stasiun Tugu	51

III.3.3.1 Bentuk Arsitektur Bangunan	51
III.3.3.2 Pola Bangunan	51
III.3.3.3 Sistem Struktur	51
III.3.3.4 Pencahayaan dan Penghawaan	52
BAB IV ANALISA EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI TATA RUANG SERTA SIRKULASI PADA RUANG DALAM DAN RUANG LUAR STASIUN TUGU	54
IV.1 Arahan Pengembangan	54
IV.2 Analisa Lokasi	56
IV.3 Analisa Site	58
IV.3.1 Pintu Masuk	58
IV.3.2 Ruang Parkir	60
IV.3.3 Sirkulasi	63
IV.4 Tata Ruang Dalam	66
IV.4.1 Analisa Pola Kegiatan dan Pola Sirkulasi	66
IV.4.2 Organisasi Ruang	70
IV.4.3 Zoning	88
IV.4.4 Kebutuhan Ruang	90
IV.4.5 Besaran Ruang	91
IV.5. Penampilan Bangunan	95
IV.5.1 Orientasi	95
IV.5.2 Bentuk Bangunan	95
IV.5.3 Struktur dan Material	98
IV.5.4 Sistem Pencahayaan	99
IV.5.5 Sistem Penghawaan	100
IV.5.6 Tata Hijau dan Perlengkapan Luar	101
IV.5.7 Jaringan Utilitas	103

BABV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STASIUN TUGU YOGYAKARTA	105
V.1 Lokasi	105
V.2 Site	105
V.2.1 Pintu Masuk	105
V.2.2 Ruang Parkir	107
V.2.3 Sirkulasi	109
V.3 Tata Ruang Dalam	110
V.3.1 Pola Kegiatan dan Sirkulasi	110
V.3.2 Zoning	114
V.3.3 Organisasi Ruang	115
V.3.4 Kebutuhan Ruang	126
V.4 Pengembangan Bentuk	127
V.4.1 Orientasi	127
V.4.2 Bentuk Bangunan	127
V.4.3. Struktur dan Material	129
V.4.4 Sistem Pencahayan	130
V.4.5 Sistem Penghawaan	131
V.4.6 Landscape	131
V.4.7 Utilitas	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

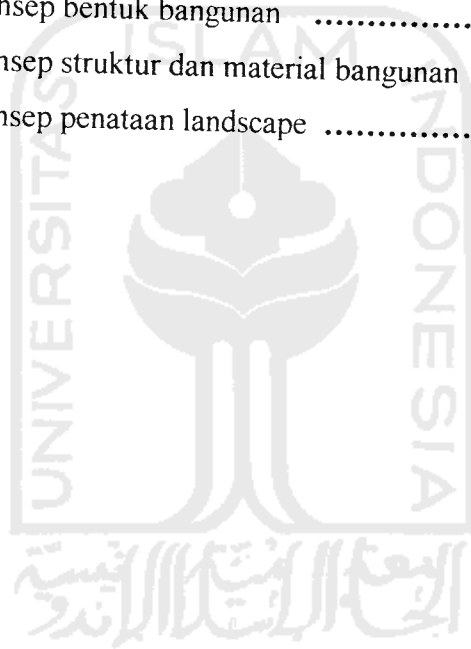
DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Lintas jalan kereta api yang penting di pulau Jawa dengan tahun-tahun pembuatannya	2
Gambar II.1.a	Stasiun kereta api kelas III (kecil)	13
Gambar II.1.b	Stasiun kereta api kelas II (sedang)	13
Gambar II.1.c	Stasiun kereta api kelas I (besar)	13
Gambar II.2.a	Stasiun bentuk siku-siku	14
Gambar II.2.b	Stasiun kereta api bentuk terusan	14
Gambar II.2.c	Stasiun kereta api bentuk pulau	14
Gambar II.3	Konstruksi rel diatas tanah sistem rel ganda	15
Gambar II.4.a	Konstruksi rel diatas jalur layang sistem menggantung	15
Gambar II.4.b	Konstruksi rel diatas jalur layang saddle type	15
Gambar II.5.a	Stasiun bawah tanah sistem lorong tertutup	16
Gambar II.5.b	Stasiun bawah tanah lorong terbuka	16
Gambar II.6.a	Emplasemen prinsip satu sisi	16
Gambar II.6.b	Emplasemen prinsip dua sisi	17
Gambar II.7.a	Prinsip tata letak kereta api terhadap peron satu sisi	17
Gambar II.7.b	Prinsip tata letak kereta api terhadap peron dua sisi	17
Gambar II.8	Komponen gerak penumpang berjalan	19
Gambar II.9	Komponen gerak penumpang antri	19
Gambar II.10	Komponen gerak penumpang menunggu	20
Gambar II.11	Komponen gerak staff/ karyawan dan peralatan pelayanan ..	20
Gambar II.12	Dimensi kendaraan	21
Gambar II.13	Penataan area parkir	21
Gambar II.14	Dimensi dan spesifikasi gerbong kereta api penumpang	22
Gambar II.15	Potongan Stasiun Kereta Api U-Bahn, Frankfurt, Germany..	24
Gambar II.16	Denah, potongan dan perspektif bangunan Stasiun Kereta Api Magnetic Levitation, Hamburg, Germany	25
Gambar II.17	Denah tapak Stasiun Kereta Api Gambir	27

Gambar III.1	Transportasi dan pencapaian ke Stasiun Tugu	30
Gambar III.2	Batas fisik Stasiun Tugu	31
Gambar III.3	Kondisi transportasi dan akses disekitar site	33
Gambar III.4	Kondisi pintu masuk	35
Gambar III.5	Kondisi ruang parkir	36
Gambar III.6	Kondisi sirkulasi ruang luar	37
Gambar III.7	Kondisi ruang hall	40
Gambar III.8	Kondisi ruang lobby dan loket kontrol karcis	41
Gambar III.9	Kondisi ruang administrasi dan operasional	42
Gambar III.10	Kondisi ruang tunggu	42
Gambar III.11	Kondisi ruang restoran	43
Gambar III.12	Kondisi ruang lavatory	44
Gambar III.13	Kondisi ruang mushola	45
Gambar III.14	Kondisi ruang emplasemen	46
Gambar III.15	Sirkulasi kegiatan keberangkatan penumpang	46
Gambar III.16	Sirkulasi kegiatan penumpang datang	49
Gambar III.17	Sirkulasi kegiatan pengantar dan penjemput	50
Gambar III.18	Bentuk bangunan Stasiun Tugu	51
Gambar III.19	Elemen struktur bangunan Stasiun Tugu	52
Gambar IV.1	Alternatif transportasi disekitar site	57
Gambar IV.2	Letak pintu masuk terhadap site Stasiun Tugu	59
Gambar IV.3	Alternatif pengembangan pintu masuk Stasiun Tugu	60
Gambar IV.4	Kondisi ruang parkir	61
Gambar IV.5	Alternatif ruang parkir	62
Gambar IV.6	Alternatif penempatan sub terminal dan halte	63
Gambar IV.7	Kondisi sirkulasi dalam site Stasiun Tugu	64
Gambar IV.8	Alternatif pewadahan sirkulasi dalam site	65
Gambar IV.9	Pola sirkulasi keberangkatan penumpang	67
Gambar IV.10	Pola sirkulasi penumpang datang	68
Gambar IV.11	Pola sirkulasi pengantar dan penjemput	69
Gambar IV.12	Kondisi ruang hall	71

Gambar IV.13	Alternatif pengembangan ruang hall	72
Gambar IV.14	Alternatif pengembangan ruang loket karcis	73
Gambar IV.15	Kondisi pintu kontrol dan ruang lobby	74
Gambar IV.16	Alternatif pengembangan pintu kontrol dan ruang lobby	75
Gambar IV.17	Kondisi ruang tunggu	76
Gambar IV.18	Alternatif pengembangan ruang tunggu	78
Gambar IV.19	Kondisi ruang administrasi dan operasional staff	78
Gambar IV.20	Alternatif pengembangan ruang administrasi dan operasional staff	79
Gambar IV.21	Kondisi ruang restoran dan kios	80
Gambar IV.22	Alternatif pengembangan ruang restoran dan kios	81
Gambar IV.23	Kondisi ruang lavatory	82
Gambar IV.24	Alternatif pengembangan ruang lavatory	83
Gambar IV.25	Kondisi ruang mushola	83
Gambar IV.26	Alternatif pengembangan ruang mushola	84
Gambar IV.27	Kondisi bangunan emplasemen	85
Gambar IV.28	Alternatif pengembangan emplasemen	87
Gambar IV.29	Zoning pada ruang Stasiun Tugu	88
Gambar IV.30	Alternatif zona Stasiun Tugu	89
Gambar IV.31	Bentuk bangunan Stasiun Tugu	95
Gambar IV.32	Bangunan-bangunan disekitar kawasan Malioboro	96
Gambar IV.33	Alternatif pengembangan bentuk Stasiun Tugu	98
Gambar IV.34	Alternatif penggunaan struktur	99
Gambar IV.35	Alternatif pengembangan tata hijau dan perlengkapan luar ..	102
Gambar V.1	Konsep letak pintu masuk	106
Gambar V.2	Konsep ruang parkir	107
Gambar V.3	Konsep penempatan sub terminal dan halte.....	108
Gambar V.4	Konsep sirkulasi dalam site	109
Gambar V.5	Konsep pola sirkulasi penumpang berangkat	111
Gambar V.6	Konsep pola sirkulasi penumpang datang	112
Gambar V.7	Konsep pola sirkulasi pengantar dan penjemput.....	113

Gambar V.8	Konsep pola zoning horisontal	114
Gambar V.9	Konsep ruang hall	116
Gambar V.10	Konsep ruang loket karcis	117
Gambar V.11	Konsep pintu kontrol dan ruang lobby.....	118
Gambar V.12	Konsep ruang tunggu	119
Gambar V.13	Konsep ruang administrasi dan operasional staff	120
Gambar V.14	Konsep ruang restoran dan kios	121
Gambar V.15	Konsep ruang lavatory	122
Gambar V.16	Konsep ruang mushola	123
Gambar V.17	Konsep ruang emplasemen	125
Gambar V.18	Konsep bentuk bangunan	129
Gambar V.19	Konsep struktur dan material bangunan	130
Gambar V.20	Konsep penataan landscape	132



DAFTAR TABEL

Tabel.III.1	Jumlah pengguna Stasiun Tugu	38
Tabel.III.2	Kereta api kelas eksekutif, bisnis dan ekonomi yang melalui Yogyakarta	39
Tabel.III.3	Jumlah kereta api yang datang dan pergi setiap 2 jam	39
Tabel.III.4	Kondisi Stasiun Tugu saat ini	53
Tabel.IV.1	Area administrasi dan manajemen	94
Tabel.IV.2	Area operasional kereta api	95
Tabel.IV.3	Alternatif sistem pencahayaan	99
Tabel.IV.4	Alternatif sistem pencahayaan	100



DAFTAR DIAGRAM

Diagram.V.1	Distribusi air bersih	133
Diagram.V.2	Distribusi air kotor, drainase dan kotoran padat	133
Diagram.V.3	Jaringan listrik	134

